

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peran lembaga pendidikan sangat menyokong berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat telah tersedia dengan baik dan lengkap, tetapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan. Namun pada kenyataannya sering kali guru gagal dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan selalu karena guru kurang menguasai bahan, tetapi karena tidak mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat, sehingga peserta

didik dapat belajar dengan suasana menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga siswa datang dan belajar bukan karena perasaan terintimidasi oleh peraturan orang tua dan peraturan dari sekolah tetapi keinginan dan anggapan bahwa belajar merupakan hal yang menyenangkan.

Dengan kurangnya kesadaran dalam diri siswa dan beranggapan bahwa pelajaran akuntansi itu sulit merupakan faktor penghambat siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru. Jika siswa tidak memiliki kemauan dan kesadaran dalam belajar, maka semudah apapun materi yang disampaikan oleh guru, siswa tersebut tidak dapat memahami materi tersebut.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena mengingat pentingnya peranan akuntansi sebagai salah satu ilmu terapan, ilmu yang dipakai dalam praktek bisnis. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan tetelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya.

Oleh karena itu, penguasaan mata pelajaran akuntansi dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang profesi dan membekali siswa untuk mengambil keputusan yang bersifat kritis dalam menghadapi masalah yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat. Dengan demikian maka sangatlah perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pembelajaran yakni mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan satu model saja

akan membuat siswa merasa bosan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XII - IPS 1 SMA Negero 1 Batang Onang dengan guru mata pelajaran akuntansi menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswanya yang terdiri dari 33 siswa dalam kelas tersebut, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut adalah 70.

Berdasarkan hasil ulangan siswa nilai rata-rata Siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 13 orang (39,4%), sedangkan siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan sebanyak 20 orang (60,6%) dengan nilai rata-rata 60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ujian Ulangan Harian 1,2 dan 3

No	Test	KKM	Siswa Yang Memperoleh Nilai Diatas KKM		Siswa Yang Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UTH 1	70	14	42,4 %	19	57,6 %
2	UTH 2		13	39,4 %	20	60,6 %
3	UTH 3		12	36,3 %	21	63,6 %
	Jumlah		38	118,1 %	60	181,8 %
	Rata-Rata		13	39,4 %	20	60,6 %

Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: kurangnya perhatian/aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Namun dalam hal ini faktor yang paling dominan yang diduga penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII - IPS 1 SMA N 1

Batang Onang diduga, model pembelajaran yang digunakan guru bidang studi akuntansi di sekolah tersebut belum efektif, dimana selama ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah model pembelajaran konvensional (Ceramah, Diskusi, Latihan, dan Pemberian Tugas) yang cenderung monoton, membosankan, dan terbatas pada penyampaian pelajaran searah saja, sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru yang mengakibatkan siswa menjadi pasif.

Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat dari, siswa kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, takut untuk bertanya jika mereka kurang mengerti penjelasan guru berkaitan dengan materi pelajaran, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri sehingga siswa cenderung hanya menerima materi pelajaran dari guru saja.

Kondisi seperti inilah maka perlu adanya suatu pembaharuan dalam proses belajar mengajar akuntansi agar siswa memiliki partisipasi yang tinggi untuk belajar sehingga seluruh siswa dapat memahami pelajaran akuntansi dengan cara yang lebih mudah, cepat, bermakna, efektif dan menyenangkan.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat, aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satunya ialah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Giving Question and Getting Answer* yang akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing dan meningkatkan aktivitas dan kreatifitas dalam proses belajar mengajar. Kedua model tersebut dirancang dengan beberapa tahapan pembelajaran secara sistematis

dengan tujuan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemandirian serta rasa percaya diri terhadap mata pelajaran akuntansi, agar bahan pelajaran selesai dengan waktu yang ditentukan maka model pembelajaran ini dapat diaplikasikan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam model pembelajaran aktif *Guided Teaching* dan *Giving Questions and Getting Answer* siswa dapat bekerja sama secara berkelompok untuk menyelesaikan soal dan meninjau kembali materi yang sudah diajarkan. Melalui beberapa tingkat tes yang dibuat oleh guru, dengan cara guru memberikan pertanyaan dan menerima jawaban, dan guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa dan setiap siswa melengkapi pernyataan pada kertas 1 dan 2, kemudian siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan setiap kelompok memilih pertanyaan (kertas 1) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2), selanjutnya setiap kelompok menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi dan menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan kepada teman-teman.

Pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. Dengan Model tersebut akan terlihat siswa yang aktif dan yang pasif. Dalam pembelajaran dengan Model ini guru hanya sebagai fasilitator, di mana siswa lebih banyak melakukan aktivitas.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul:

“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer*

Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas XII - IPS 1 SMA Negeri 1 Batang Onang T.P 2013-2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah penulisan ini adalah:

1. Mengapa dalam mengajar akuntansi guru hanya menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII - IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII - IPS 1 SMA N 1 Batang Onang?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Model pembelajaran *Getting Question and Giving Answer* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang T.P 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus setelah menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan *Giving Question and Getting Answer*?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka masalah penulisan ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat

meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang T.P 2013/2014?

2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa memahami pelajaran akuntansi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan metode pembelajaran yang masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Pemecahan masalah yang akan digunakan penulisan ini yaitu menggunakan model pembelajaran aktif *Guided Teaching*. Dalam model pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menolong siswa untuk melakukan refleksi diri dan diskusi kelompok. Guru juga harus mampu menciptakan dan mengembangkan rasa percaya diri pada siswa sehingga dapat mengurangi rasa takut dan malu yang ada dalam diri siswa. Agar siswa merasa nyaman dalam belajar, guru sebaiknya memberikan pengawasan yang baik tidak terlalu ketat dan tidak otoriter sehingga dapat belajar aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dan tidak merasa jenuh dan bosan.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* juga merupakan salah satu Model pembelajaran aktif yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan mendorong siswa untuk mau berdiskusi atau berinteraksi dan saling berbagi informasi seputar materi pelajaran yang telah dan sedang dipelajari dengan temannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dari uraian di atas maka diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Model belajar *Giving Question and Getting Answer* dapat menjadi menarik dan menyenangkan serta merangsang siswa untuk menjadi semangat dalam belajar sekaligus kreatif sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dan Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII – IPS 1 di SMA N 1 Batang Onang 2013/2014 dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Guided Teaching* dengan Model belajar *Giving Question and Getting Answer*.

3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII - IPS 1 SMA N 1 Batang Onang antar siklus.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Model Pembelajaran *Guided Teaching* dengan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri I Batang Onang khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Teaching* Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penulisan sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY